

PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DENGAN TEMA ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA DI KELAS V MIS IKHLAASHUL'AMAL SEBAWI TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Mega

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Gam311422@gmail.com

Purniadi Putra

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Rona

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

ABSTRACT

This research aims to explain: 1) Science learning outcomes before using the Discussion Method with the theme of animal and human movement organs in class V MIS Ikhlaashul'Amal Sebawi. 2) Science learning results after using the Discussion Method with the theme of animal and human movement organs in class V Ikhlaashul'Amal Sebawi. 3) the significant influence of the Discussion Method on science learning outcomes with the theme of animal and human movement organs in class V MIS Ikhlaashul'Amal Sebawi. The type of research used is quantitative. The population in this study were fifth grade students and the sample in this study was 30 people. Data collection tools used the Independent Simple T-test and Nonparametric t-test: Mann Whitney. The results of this research can be concluded as follows: 1) The learning outcomes of Class V MIS Ikhlaashul'Amal Sebawi students before and after using the discussion method in the experimental group were classified as "very good (A)". The increase in the average score in the experimental group was very visible during pre -test with an average score of 53.86% and during the post-test it increased, namely with an average score of 89.93% after using the discussion method. 2) Learning Results of Class V Students of MIS Ikhlaashul'Amal Sebawi Before and After Using the Discussion Method in the Control Group obtained a total score of 788 with an average of 53.53% before being given treatment (pre-test) and 1068 with an average of 71.20 % after being given treatment (post-test). Most students got grades that were classified as needing guidance (D), and there were several students who got grades that were classified as sufficient (C). 3) do not understand the material the teacher conveys. 3) The Influence of Discussion Methods on Science Learning Outcomes with the Theme of Animal and Human Movement Organs for Class V MIS Ikhlaashul'Amal Sebawi. Based on the calculation of pre-test and post-test data for the experimental group and control group as well as using the HP = (O₂ – O₁) – (O₄ – O₃) completion paradigm with a result of 17.4% in the positive category.

Keywords: Discussion Method, Science Learning Outcomes, Students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang: 1) Hasil belajar IPA sebelum menggunakan Metode Diskusi dengan tema organ gerak hewan dan manusia di kelas V MIS Ikhlaashul'Amal Sebawi. 2) Hasil belajar IPA sesudah menggunakan Metode Diskusi dengan tema organ gerak hewan dan manusia di kelas V Ikhlaashul'Amal Sebawi. 3) pengaruh yang signifikan antara Metode Diskusi terhadap hasil belajar IPA dengan tema organ gerak hewan dan manusia di kelas V MIS Ikhlaashul'Amal Sebawi. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Alat pengumpulan data menggunakan Independen

Simple T-test dan Nonparametric uji-t: Mann Whitney. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Hasil Belajar Siswa Kelas V MIS Ikhlaashul'Amal Sebawi Sebelum dan Setelah Menggunakan Metode diskusi pada Kelompok Eksperimen tergolong "sangat baik (A)" Peningkatan nilai rata-rata pada kelompok eksperimen sangat terlihat pada saat pre-test dengan nilai rata-rata 53,86% dan pada saat post-test mengalami peningkatan yaitu dengan nilai rata-rata 89,93% setelah menggunakan metode diskusi. 2) Hasil Belajar Siswa Kelas V MIS Ikhlaashul'Amal Sebawi Sebelum dan Sesudah Digunakan Metode Diskusi pada Kelompok Kontrol diperoleh jumlah nilai 788 dengan rata-rata 53,53 % sebelum diberikan perlakuan (pre-test) dan 1068 dengan rata-rata 71,20% setelah diberikan perlakuan (post-test). Kebanyakan siswa mendapatkan nilai yang tergolong perlu bimbingan (D), dan ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai yang tergolong cukup (C). 3) belum paham dari materi yang guru sampaikan. 3) Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar IPA Dengan Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Kelas V MIS Ikhlaashul'Amal Sebawi. Berdasarkan perhitungan data pre-test dan posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol serta melalui paradigma penyelesaian $HP = (O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$ dengan hasil sebesar 17,4% kategori positif.

Kata Kunci: Metode Diskusi, Hasil Belajar IPA, Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan sebenarnya adalah proses pembinaan akal manusia yang potensial manusia sebagai makhluk berpikir. Dengan menumbuhkan pemikiran, manusia diharapkan untuk kecerdasannya meningkat dan kedewasaan berpikirnya juga meningkat, terutama kecerdasan dalam memecahkan masalah kehidupan (herabudin, 2009). Pernyataan ini sesuai dengan amanat yang terkandung dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional yaitu: Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi anak didik agar beriman dan bertawakal kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. Seorang guru ketika di dalam proses belajar mengajar, guru memiliki tanggung jawab atas keberhasilan suatu tujuan pendidikan yang diharapkan. Atas peran yang dilakukan oleh seorang guru mutu pendidikan akan menurun atau bahkan meningkat. Karena sebagai seorang memiliki wewenang dalam menyusun dan menciptakan suatu proses pembelajaran agar dapat diterima oleh siswanya dengan menarik dan menyenangkan. Selain itu guru atau tenaga pendidikan adalah ujung tombak dalam mencerdaskan bangsa, melalui berbagai jenis, jalur dan jenjang pendidikan (asep suryana, 2009).

Macam-macam metode yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Salah satu antaranya adalah metode diskusi. Metode diskusi merupakan salah satu metode atau metode yang digunakan oleh guru yang dimana siswa diberi kesempatan untuk melakukan diskusi ilmiah sehingga dapat mengumpulkan pendapat, menarik kesimpulan atau mengembangkan berbagai alternatif solusi masalah (ramayulis, 2004). Metode diskusi dalam al-Qur'an diarahkan untuk mendidik dan mengajak manusia dengan tujuan lebih memantapkan pengertian dan sikap pengetahuan mereka terhadap masalah perintah Allah Swt. Dalam hal ini adalah agar mengajak ke jalan yang benar dengan hikmah dan mau'idzah yang baik dan membantah dengan cara yang paling baik. Sebagaimana dalam Qs An-Nahl / 16:125 (Kementerian Agama RI, 2010).

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلُهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٣﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang terbaik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Berdasarkan penafsiran M. Quraish Shibab, terkandung tiga metode pendidikan, yaitu; hikmah (metode dengan kata yang bijak), mau’idzah (metode dengan pembelajaran yang baik) dan jalil (metode berdebat). Diskusi baru dapat berjalan dengan baik jika dilakukan dengan persiapan dan materi cukup jelas, dengan pembelajaran yang berlangsung secara rasional (*aq/iyyah*), tidak mendukung ledakan emosi dan lebih mementingkan kesimpulan rasional daripada kepentingan pribadi yang egois (Quraish Shihab, 1996). Seperti halnya metode yang lainnya, metode diskusi pun mempunyai kelemahan diantaranya, siswa yang tidak ikut aktif. Namun apabila metode diskusi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa akan lebih membaik maka mau guru harus belajar menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Menurut Slameto, “Belajar adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya”. Perubahan dari sikap mahasiswa sebagai hasil dari interaksi yang dilakukannya dalam lingkungan kampus (slameto, 2010). Sedangkan pembelajaran yang dijelaskan oleh Rudi, merupakan suatu kegiatan yang melibatkan peserta didik dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk berlajar (rudi susilana, 2009).

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang: 1) Hasil belajar IPA sebelum menggunakan Metode Diskusi dengan tema organ gerak hewan dan manusia di kelas V MIS Ikhlaashul’Amal Sebawi. 2) Hasil belajar IPA sesudah menggunakan Metode Diskusi dengan tema organ gerak hewan dan manusia di kelas V Ikhlaashul’Amal Sebawi. 3) pengaruh yang signifikan antara Metode Diskusi terhadap hasil belajar IPA dengan tema organ gerak hewan dan manusia di kelas V MIS Ikhlaashul’Amal Sebawi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Tempat penelitian ini dilaksanakan di MIS Ikhlaashul’Amal Sebawi. Ruang lingkup penelitian ini diantarnya yaitu variabel penelitian dan Definisi Operasional. Populasi dan sampel penelitian, Menurut Adnan, menjelaskan bahwa yang dimaksud populasi adalah semua calon sumber data yang tersedia di lokasi penelitian adapun sumber data utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIS Ikhlaashul’Amal Sebawi Tahun Pelajaran 2021/2022. Yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 1 kelas, sedangkan teknik penarikan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* yang merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas berhubung jumlah siswa kelas V MIS Ikhlaashul’Amal Sebawi Tahun Pelajaran 2021-2022 berjumlah 30 orang. Dari jumlah 30 orang peneliti akan membaginya menjadi 2 kelompok. Yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang masing-masing berjumlah

15 orang, maka diambil semuanya sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi langsung, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu *Independen Sample T-test*.

PEMBAHASAN

Pembahasan merupakan proses kombinasi antara temuan dengan teori, untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan berdasarkan permasalahan yang muncul. Data yang didapatkan melalui kegiatan observasi dan wawancara akan dianalisis berdasarkan teori yang dipaparkan dengan fakta-fakta yang ada di lapangan yang mengacu pada permasalahan dalam penelitian yang dirumuskan dalam rumusan masalah. Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan tentunya berdasarkan fakta di lapangan dan teori yang mendukung tentang Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar IPA dengan Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V Mis Ikhlaashul'amal Sebawi Tahun Pelajaran 2021-2022.

A. Metode Diskusi

1. Pengertian Metode Diskusi

Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani “*metodos*”. Kata ini terdiri dari dua suku kata, yaitu “*metha*” yang berarti melalui atau melewati dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Metode berarti jalan yang ditempuh untuk mewujudkan suatu tujuan (poerwadarminta, 1994). Adapun terminologi atau istilah, menurut (Mulyanto Sumardi, 1997), menyatakan metode merupakan rencana menyeluruh yang berkaitan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling pendekatan yang didasarkan atas *approach*. Lebih lanjut, (Muzayyin Arifin, 1987) menyatakan bahwa Suatu metode dapat berupa suatu alat atau suatu cara untuk mewujudkan suatu tujuan yang telah ditentukan.

Diskusi merupakan memberi alternatif jawaban untuk memecahkan berbagai persoalan hidup. Memecahkan berbagai persoalan harus dikuasai secara mendalam, supaya tidak terasa kaku dalam berdiskusi. Jadi, dalam diskusi guru meminta siswa untuk menentukan jawaban mereka yang paling benar dari banyak kemungkinan alternatif jawaban. Ramayulis, mengatakan bahwa, metode diskusi suatu cara penyajian atau penyampaian bahan pembelajaran dimana pendidik memberikan kesempatan-kesempatan kepada siswa untuk membicarakan dan menganalisis secara ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan suatu masalah (ramayulis, 2004).

a. Langkah-Langkah Guru Melaksanakan Metode Diskusi Dalam Proses Pembelajaran IPA

Untuk melaksanakan metode diskusi guru hendaknya membuat langkah-langkah dalam pelaksanaannya. Adapun langkah-langkah guru melaksanakan metode diskusi dalam proses pembelajaran IPA adalah sebagai berikut (winaputra, 2005):

- 1) Memusatkan Perhatian Siswa
- 2) Memperjelas Masalah atau Uraian Pendapat
- 3) Menganalisa Pandangan
- 4) Menutup Diskusi

2. Karakteristik Metode Diskusi

Ciri-ciri penerapan metode diskusi menurut Anita yaitu penyajian bahan pelajaran harus ada topik atau masalah kontroversi yang akan merangsang siswa untuk menyelesaikan masalah atau isu tersebut. Tugas guru dalam diskusi sebagai pembimbing, fasilitator, dan motivator agar interaksi dan aktivitas siswa dalam diskusi menjadi efektif.

3. Tujuan Metode Diskusi

Menurut Roestiyah menyebutkan bahwa tujuan dari teknik diskusi antar lain (roestiyah, 2001):

- a. Dengan diskusi siswa didorong menggunakan pengetahuan dan pengalamannya untuk menyelesaikan atau memecahkan masalah, tanpa bergantung pada pendapat orang lain.
- b. Siswa mampu menyatakan pendapatnya secara lisan, karena hal itu bisa melatih kehidupan secara demokratis. Dengan demikian siswa mampu menyatakan pendapatnya sendiri secara lisan tentang suatu masalah bersama.
- c. Diskusi memberikan kemungkinan pada siswa untuk belajar berpartisipasi dalam pembicaraan.

4. Macam-Macam Metode Diskusi

Ditinjau dari pelaksanaan diskusi dapat di golongkan, sebagai berikut (engkoswara, 1984):

- a. Diskusi Kelas
- b. Diskusi Kelompok
- c. Diskusi Panel
- d. Diskusi Komperensi
- e. Diskusi Syposium
- f. Diskusi Seminar

5. Kelebihan dan Kelemahan Metode Diskusi

Setiap pembelajaran pasti mempunyai ciri khas tersendiri dalam kelebihan dan kekurangannya. Begitu juga dengan metode diskusi ada kelebihan dan kekurangan, antara lain: (suyobroto, 2002).

a. Kelebihan Metode Diskusi

- 1) Metode diskusi melibatkan semua siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.
- 2) Setiap siswa mampu menguji tingkat pengetahuan dan penguasaan bahan pelajarannya masing-masing.
- 3) Metode diskusi bisa menumbuhkan dan mengembangkan cara berfikir dan sikap ilmiah siswa.
- 4) Dengan mengajukan dan mempertahankan suatu pendapat dalam diskusi diharapkan para siswa akan dapat memperoleh kepercayaan akan kemampuan diri sendiri.
- 5) Metode diskusi mampu menunjang usaha-usaha pengembangan sikap sosial dan sikap demokratis para siswa.

b. Kelemahan Metode Diskusi

- 1) Tidak dapat dipakai dalam kelompok yang besar.
- 2) Peserta diskusi mendapat informasi yang terbatas.
- 3) Dapat dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara.
- 4) Biasanya orang menghendaki pendekatan yang lebih formal.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan perilaku pada orang yang dapat: Mengamati dan mengukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Karena perubahan ini dimaknai sebagai tampilan perbaikan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya, mereka yang tidak tahu akan tahu. Hasil belajar adalah proses penentuan nilai belajar siswa melalui kegiatan evaluasi atau pengukuran hasil belajar (oemar hamalik, 2004).

2. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar yang ditunjukkan meliputi berbagai aspek penilaian antara lain, kognitif, afektif, dan psikomotorik Sebagaimana menurut Nana Sudjana kriteria aspek tersebut meliputi: (sudjana, 2004).

- a. Kognitif, adalah ranah yang berkaitan dengan aktivitas otak (sudijono,2015).
- b. Afektif, merupakan ranah yang berkaitan dengan nilai dan sikap (sudijono, 2015).
- c. Psikomotor, berkaitan dengan ranah keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu (sudijono, 2015).

3. Faktor-Faktor Mempengaruhi hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran di kelas. Tidak ada hubungannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Slameto menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal (slameto, 2010).

C. Ilmu Pengetahuan Alam

1. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam

IPA merupakan singkatan dari "Ilmu Pengetahuan Alam" yang merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris "*Natural Science*". Natural berarti alamiah atau berhubungan dengan alam. *Science* berarti ilmu pengetahuan. Jadi menurut asal katanya, IPA berarti ilmu tentang alam atau ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa di alam (srini iskandar, 1996). IPA sering disebut juga dengan sains. *Science* merupakan terjemahan dari kata science yang berarti masalah alam. Sains adalah pengetahuan untuk mempelajari fenomena alam. Sains adalah pengetahuan yang kebenarannya telah diverifikasi secara empiris dengan metode ilmiah. Sains adalah jenis penelitian untuk memperoleh data dan informasi tentang alam semesta dengan menggunakan metode observasi dan hipotesis yang divalidasi (usman samatowa, 2010).

2. Tujuan IPA

Menurut Susanto, adapun tujuan Mata Pelajaran IPA menurut Kurikulum 2006, adalah : (ahmad susanto, 2012).

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tugan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari pengolahan data pada BAB IV, maka hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas V di MIS Ikhlaashul'Amal Sebawi tahun pelajaran 2021-2022.

Secara khusus kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Pada kelompok eksperimen dan kontrol sebelum diberikan perlakuan (Pretest), nilai rata-rata kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan (Pre-test), adalah 53,86% dan nilai rata-rata kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan (Pre-test), adalah dengan nilai rata-rata 52,53%. Dari data tersebut kelompok eksperimen dan kontrol sebelum diberikan perlakuan (Pre-test), tergolong rendah (D). Hasil Pre-test kelompok eksperimen dan kontrol kemudian di uji menggunakan mann-whitney U untuk melihat apakah ada perbedaan atau tidak, dan berdasarkan hasil dari nilai pre-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu dengan $Z = -3,43$ dan $Sig(p) = 0,732 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan (pre-test).
2. Hasil belajar siswa kelas V sesudah diberikan perlakuan (Post-test) pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Nilai rata-rata kelompok kontrol sesudah diberikan perlakuan (Post-test) adalah 71,20% tergolong mulai meningkat (C), dan nilai rata-rata kelompok eksperimen sesudah diberikan perlakuan (Post-test) adalah 89,93% tergolong meningkat sangat baik (A). Dan untuk melihat apakah ada atau tidak perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sesudah diberikan perlakuan (Post-test). Maka berdasarkan uji mann-whitney U pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sesudah diberikan perlakuan (Post-test) yaitu $Z = -4,739$ dan $Sig(p) = 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sesudah diberikan perlakuan (Post-Test).
3. Pengaruh penggunaan metode dikte terhadap kemampuan membaca siswa kelas V berdasarkan perhitungan data pre-test dan post-test kelompok kontrol dan kelompok eksperimen serta melalui paradigma penyelesaian $HP = (O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$ dengan hasil sebesar 17,4% kategori positif. Artinya terdapat pengaruh antara metode diskusi dengan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, Ahmad.(2012). Teori Belajar dan Di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- M. Iskandar, Srin. (1996). Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam. Jakarta: Dekdikbud.
- Samatowa, Usman. (2010). Materi dan Pembelajaran IPA SD. Jakarta, Universitas Terbuka.
- Slameto, Belajar Dan Faktor-Fakior Yang Mempengaruhi (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Sudjana. (2004). Penelitian Hasil Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, Anas. (2015). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. (2004). Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suryobroto. (2002). Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rinika Cipta.
- Engkoswara. (1984). Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran. Jakarta Bina Aksara.
- Roestiyah. (2001). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rinika Cipta.
- Udin S. Winaputra. (2005). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Poerwadarminta. (1994). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sumardi, Mulyanto. (1997). Pengajaran Bahasa Asing. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arifin, Muzayyin. (1987). Kapita Salekta Umum dan Agama. Semarang: PT. CV. Toha Putera.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Susilana, Rudi. (2009). Media Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Quraish Shihab. (1996). Tafsir Al-Mishbah. Jakarta: Cilandak Timur.
- Kementerian Agama RI. (2010). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Bandung Diponegoro.
- Ramayulis. (2006). Metode Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Kalam Mulya.
- Herabudin. (2009). Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya. Jakarta: Cemerlang.